

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI KOMPLEKS IKIP I

Naajiyah Ahda Fathina¹, Latri², Hardianto Rahman³

¹²³Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

¹naajiyahahdafathina@gmail.com, ²latri@unm.ac.id, ³hrahman@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas IV SD Negeri Kompleks IKIP I. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang *teacher centered*, yang menyebabkan kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dalam pembelajaran IPAS, mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan *Wordwall*, serta menganalisis pengaruh signifikan media tersebut terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kompleks IKIP I. Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design* dengan metode quasi eksperimen dan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Kompleks IKIP I, dengan sampel yaitu kelas eksperimen yang menggunakan *Wordwall* dan kelas kontrol dengan metode konvensional. Data diperoleh melalui observasi dan tes pilihan ganda (*pretest* dan *posttest*). Analisis data menggunakan Uji Statistik Deskriptif dan Analisis Statistik Inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* dalam perjalanan berjalan dengan baik dengan interaksi dan partisipasi kelas yang lebih aktif, terdapat peningkatan hasil belajar pada siswa kelas eksperimen yang menggunakan media *Wordwall* dibanding kelas kontrol, *Wordwall* meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Kata Kunci : Media pembelajaran, *Wordwall*, IPAS, Hasil Belajar.

THE EFFECT OF THE USE OF *WORDWALL* LEARNING MEDIA ON THE LEARNING OUTCOMES OF IPAS STUDENTS IN GRADE IV OF SD NEGERI COMPLEX IKIP I

Abstract

This research is based on the low learning outcomes of Natural and Social Sciences (IPAS) of grade IV students of SD Negeri Kompleks IKIP I. This study aims to describe the use of Wordwall learning media in learning IPAS, find out the difference in learning outcomes before and after the use of Wordwall, and analyze the significant influence of the media on the learning outcomes of grade IV students of SD Negeri Kompleks IKIP I. This study uses a quasi-experimental method with a quantitative approach. The sample consists of two classes, namely the experimental class that uses

Wordwall and the control class with conventional methods. Data were obtained through observation and multiple-choice tests (pretest and posttest). Data analysis used descriptive statistics and the Independent Sample T-Test test. The results showed that the use of Wordwall media in the course went well with more active class interaction and participation, there was an increase in learning outcomes in students in experimental classes who used Wordwall media compared to control classes, Wordwall significantly improved student learning outcomes.

Keywords : *Learning Media, Wordwall, Social Studies, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Kualitas Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berperan strategis dalam menentukan kualitas dan kemajuan suatu bangsa (Fanny, 2020). Dalam sistem pendidikan, proses pembelajaran memiliki peran sentral sebagai sarana utama untuk mengembangkan potensi, keterampilan, dan karakter peserta didik agar siap menghadapi tantangan global. Diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang mendorong peserta didik mengembangkan potensi secara optimal, meliputi kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki karakteristik tersendiri, di mana siswa dituntut untuk memahami konsep-konsep ilmiah dan sosial yang terkadang abstrak dan kompleks. Namun, dalam praktik pembelajaran di lapangan, khususnya pada tingkat sekolah dasar, sering kali menghadapi tantangan berupa metode yang monoton dan kurang interaktif seperti TCL (*Teacher Centered Learning*). Kondisi ini menjadi salah satu penyebab utama rendahnya partisipasi dan hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran IPAS yang memuat materi kontekstual dan kompleks. Oleh karena itu, guru dihadapkan pada tantangan untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik agar siswa dapat memahami pelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 16 Oktober 2024 lalu di SD Negeri Kompleks IKIP I menunjukkan masih adanya sejumlah siswa yang belum mencapai hasil belajar memuaskan pada pelajaran IPAS, yang sebagian dipengaruhi oleh kurangnya fokus dan rendahnya minat belajar akibat pembelajaran yang kurang interaktif dan proses pembelajaran yang *teacher centered*. Anak-anak umumnya lebih tertarik pada pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik, permainan, atau pendekatan yang mengundang mereka untuk berpartisipasi aktif (Sadiyah et al., 2024).

Teori Konstruktivisme adalah teori yang sesuai digunakan pada penelitian ini. Hal ini karena karakteristik yang dapat dilihat dari proses pembelajarannya, diantaranya yaitu

proses pembelajaran berpusat pada siswa, proses pembelajaran merupakan proses integrasi pengetahuan baru dengan pengetahuan lama yang dimiliki siswa, proses pembelajaran mendorong terjadinya kooperatif dan kompetitif di kalangan siswa secara aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pemanfaatan media pembelajaran digital dan interaktif menjadi solusi efektif untuk mengatasi keterbatasan metode ceramah dan media konvensional. Media pembelajaran kini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menarik, memotivasi, dan meningkatkan keterlibatan siswa melalui integrasi teks, gambar, video, dan animasi. Penggunaan media interaktif ini terbukti mampu meningkatkan semangat belajar siswa sekaligus meningkatkan prestasi dan kualitas pembelajaran (Tiari et al., 2016 dan Rahman et al., 2024). Salah satu media yang banyak digunakan dan memiliki potensi tinggi adalah *Wordwall*, yaitu aplikasi berbasis game edukasi digital yang menyediakan berbagai kuis modifikasi untuk pembelajaran interaktif (Anggrainy, 2024).

Wordwall memungkinkan guru menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup dengan aktivitas kuis yang variatif, seperti teka-teki silang, kuis, mencocokkan pasangan, dan sejenisnya, yang dapat diakses dengan mudah melalui perangkat digital baik secara daring maupun luring (Dinah, 2023; Pratiwi, 2022). Keunggulan *Wordwall* tidak hanya dalam hal interaktivitas, tetapi juga dalam kemudahan guru memberikan evaluasi formatif secara real-time serta menyediakan umpan balik yang cepat bagi siswa dalam proses belajar.

Penelitian terdahulu telah memperkuat efektivitas penggunaan *Wordwall* sebagai media pembelajaran. Studi (Wafiqni & Putri, 2021) pada pembelajaran matematika menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil ulangan siswa setelah penggunaan aplikasi *Wordwall*. Penelitian (Mufidah, 2024) pada pembelajaran bahasa Arab juga melaporkan adanya peningkatan hasil belajar meskipun tingkat efektivitasnya dipengaruhi oleh faktor eksternal lain. Kemudian, (Nurkholisha et al., 2024) mengemukakan bahwa penggunaan *Wordwall* di kelas VA mampu meningkatkan ketuntasan belajar IPAS, walaupun peningkatannya masih perlu evaluasi dan pengembangan lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri Kompleks IKIP I, mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media tersebut, serta menganalisis pengaruh signifikan penggunaan *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini penting sebagai kontribusi dalam pengembangan inovasi pembelajaran di tingkat dasar sekolah guna meningkatkan motivasi, partisipasi, serta hasil belajar siswa agar pendidikan nasional mampu menjawab kebutuhan era digital saat ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group* dan pendekatan kuantitatif. Variabel bebas pada penelitian ini adalah media pembelajaran *wordwall* sedangkan variabel terikatnya hasil belajar IPAS siswa. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Kompleks IKIP I yang berjumlah 63 orang. Sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV A sebagai kelas kontrol dengan pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes (*pretest-posttest*). Adapun instrument observasi dan tes yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 1. Instrumen Observasi

No.	Pertanyaan	Indikator
1	Guru mempersiapkan kuis <i>Wordwall</i> dengan baik sebelum pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat soal kuis yang sesuai dengan materi pelajaran. 2. Guru menyesuaikan tingkat kesulitan kuis dengan kemampuan siswa. 3. Guru menentukan waktu penggunaan <i>Wordwall</i>. 4. Guru mempersiapkan perangkat (komputer/laptop dan koneksi internet) yang diperlukan untuk menjalankan kuis dengan baik.
	Pertanyaan pada kuis relevan dengan materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanyaan tersebut sesuai dengan topik yang diajarkan pada saat itu. 2. Isi pertanyaan mencakup konsep utama dari materi pembelajaran. 3. Bahasa pertanyaan mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat kelas siswa. 4. Pertanyaan menguji pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.
2	Guru memberikan penjelasan terkait cara menggunakan <i>Wordwall</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan cara membuka kuis <i>Wordwall</i>. 2. Guru menunjukkan cara memilih dan menjawab soal. 3. Guru memberikan contoh penggunaan <i>Wordwall</i> secara langsung. 4. Guru memastikan siswa paham cara menggunakan <i>Wordwall</i> sebelum mulai.
	Langkah-langkah penggunaan media <i>Wordwall</i> dinyatakan dengan jelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah awal penggunaan <i>Wordwall</i> seperti cara login, dan memilih kuis dijelaskan dengan rinci. 2. Cara memilih jawaban atau melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya dijelaskan secara rinci. 3. Menjelaskan fitur-fitur yang ada pada <i>Wordwall</i> seperti timer dan skor dan tujuannya. 4. Memberikan penjelasan tentang cara menyelesaikan kuis pada <i>Wordwall</i>.
3	Siswa berpartisipasi dalam menggunakan media <i>Wordwall</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan mudah dapat membuka dan mengakses kuis <i>Wordwall</i> sesuai petunjuk guru. 2. Siswa terlihat semangat dan aktif dalam menjawab setiap pertanyaan kuis di <i>Wordwall</i>.

		3. Siswa mengikuti semua instruksi guru tentang cara menggunakan <i>Wordwall</i> tanpa bingung.
		4. Siswa memberikan respon positif, seperti bertanya atau berdiskusi saat menggunakan <i>Wordwall</i> .
	Guru dan siswa berinteraksi selama penggunaan <i>Wordwall</i>	1. Siswa bertanya kepada guru terkait dengan kesulitan yang dihadapi saat penggunaan <i>Wordwall</i> .
		2. Guru memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan menggunakan <i>Wordwall</i> .
		3. Guru memantau kemajuan siswa Ketika penggunaan <i>Wordwall</i> .
		4. Guru dan siswa melakukan diskusi tanya-jawab tentang materi pada kuis <i>Wordwall</i> .
	Siswa berinteraksi dengan sesama saat menjawab kuis	1. Siswa berdiskusi dengan teman terkait jawaban kuis <i>Wordwall</i> secara aktif.
		2. Siswa saling bertukar ide dan pendapat untuk mencari jawaban yang tepat.
		3. Siswa membantu teman yang kesulitan memahami soal atau menjawab kuis.
		4. Siswa menunjukkan kerjasama dalam menyelesaikan kuis bersama teman-temannya.
4	Guru menyampaikan hasil kuis <i>Wordwall</i>	1. Guru menunjukkan skor atau hasil kuis kepada seluruh siswa dengan jelas.
		2. Guru menjelaskan arti dan makna dari hasil kuis yang diperoleh siswa.
		3. Guru memberikan umpan balik yang konstruktif berdasarkan hasil kuis.
		4. Guru mendorong siswa untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari hasil kuis.
	Guru memberi kesempatan siswa dengan nilai rendah mengakses ulang kuis	1. Guru mengidentifikasi siswa dengan nilai rendah setelah kuis selesai.
		2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang kuis <i>Wordwall</i> .
		3. Guru menjelaskan kembali materi yang kurang dipahami sebelum siswa mengakses ulang kuis.
		4. <u>Guru mendampingi saat siswa mengerjakan kuis ulang.</u>

Dengan kriteria penilaian:

- Poin 4 : Jika semua indikator terpenuhi
- Poin 3 : Jika salah satu indikator tidak terpenuhi
- Poin 2 : Jika hanya dua indikator yang terpenuhi
- Poin 1 : Jika hanya satu indikator yang terpenuhi.

Tabel 2. Instrumen Tes

No.	Indikator Soal	Level Kognitif
1	Mengidentifikasi hubungan antara daerah dan kekayaan alam	C1
2	Menjelaskan pentingnya memelihara kekayaan alam	C2

3	Menyimpulkan alasan pentingnya padi bagi masyarakat	C2
4	Mengelompokkan sumber daya alam hayati dari daftar	C3
5	Mengklasifikasikan hasil pertanian dari daftar	C3
6	Mengidentifikasi pemanfaatan waduk pada gambar	C1
7	Menentukan cara merawat waduk yang benar	C2
8	Mengidentifikasi kekayaan alam yang dimaksud pada bacaan	C1
9	Menyebutkan istilah untuk kegiatan masyarakat memanfaatkan hasil laut	C1
10	Menjelaskan alasan masyarakat pesisir memanfaatkan hasil laut	C2
11	Mengidentifikasi manfaat batu bara	C1
12	Menyebutkan produk dari minyak bumi	C1
13	Mengelompokkan sumber daya alam nonhayati	C3
14	Menyimpulkan pengertian kekayaan alam	C2
15	Mengidentifikasi sumber daya alam yang dapat diperbarui	C1
16	Menentukan sumber daya alam utama pada gambar	C1
17	Menjelaskan manfaat gunung bagi petani	C2
18	Menyimpulkan karakteristik kekayaan alam yang dapat diperbarui	C2
19	Menganalisis dampak aktivitas terhadap keanekaragaman hayati	C4
20	Mengevaluasi tindakan efektif memperbaiki lingkungan pada gambar	C5

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Uji analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data hasil observasi pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall* di kelas eksperimen dan hasil *pretest-posttest*. Sebelum melakukan uji analisis statistik inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas serta uji homogenitas. Uji normalitas yang digunakan adalah *Shappiro Wilk* karena sampel berjumlah < 50 , dan uji homogenitas yang digunakan adalah Uji *Lavene*. Setelah itu, jika data berdistribusi normal dan homogen, kemudian dapat dilanjutkan untuk uji inferensial *Independent Sample T-Test*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Karena hipotesis penelitian bersifat *directional*, yaitu menduga bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, maka digunakan pendekatan uji satu arah (*one-tailed test*) dengan arah kanan. Dengan hipotesis sebagai berikut:

- (H_0) : Hasil belajar IPAS siswa kelas eksperimen lebih rendah atau sama dengan hasil belajar IPAS kelas kontrol.
- (H_1) : Hasil belajar IPAS siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar IPAS kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* di Kelas

Tabel 3. Data Hasil Observasi

Pertemuan	Nilai Keterlaksanaan	Presentase	Kategori
I	30	83,33%	Sangat Baik
II	34	94,44%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 3, hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan skor total dari 30 pada pertemuan pertama menjadi 34 pada pertemuan kedua, yang setara dengan persentase nilai bertambah dari 83,33% menjadi 94,44%. Kategori keseluruhan pembelajaran pada pertemuan kedua ini tergolong sangat baik. Hal ini mencerminkan bahwa guru semakin baik dalam mempersiapkan kuis *Wordwall*, memberikan penjelasan yang jelas, mendorong partisipasi aktif siswa, serta memberikan evaluasi beserta kesempatan bagi siswa yang membutuhkan untuk mengulang kuis.

b. Gambaran Penggunaan Media *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Siswa

Tabel 4. Data Hasil *Pretest*

	<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Pretest</i> Kontrol	33	45	85	2160	65,45	10,707
<i>Pretest</i> Eksperimen	31	40	85	2070	66,77	10,920
Valid N (listwise)	31					

Berdasarkan tabel 4, diperoleh data bahwa rata-rata nilai *pretest* di kelompok eksperimen sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol, dengan standar deviasi yang hampir sama. Hal ini menunjukkan tingkat variasi skor yang dimiliki kedua kelompok hampir sama. Sehingga dapat disimpulkan kedua kelompok sebelum diberikan perlakuan memiliki kemampuan awal yang sama.

Tabel 5. Data Hasil *Posttest*

<i>Descriptive Statistics</i>						
	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Posttest</i> Kontrol	33	65	95	2570	77,88	8,481
<i>Posttest</i> Eksperimen	31	70	100	2685	86,61	8,887
Valid N (listwise)	31					

Berdasarkan tabel 5, diperoleh data bahwa kelompok eksperimen memiliki rata-rata nilai *posttest* yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada siswa kelas eksperimen. Sehingga sapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media *wordwall* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media *wordwall*.

c. Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa, perlu dilakukan tahap analisis berikut.

1. Uji Normalitas

Tabel 6. Data Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>		<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>			Ket.
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	
<i>Pretest</i>	Kontrol	0,144	31	0,103	0,954	31	0,196	Normal
<i>Pretest</i>	Eksperimen	0,145	31	0,095	0,959	31	0,283	Normal
<i>Posttest</i>	Kontrol	0,146	31	0,090	0,949	31	0,144	Normal
<i>Posttest</i>	Eksperimen	0,150	31	0,074	0,937	31	0,069	Normal

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 6, hasil uji normalitas menggunakan uji Shappiro Wilk menunjukkan nilai signifikansi pada keempat kondisi $> 0,05$ yang berarti baik data *pretest* maupun *posttest* dari kedua kelompok berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 7. Data Hasil Uji Homogenitas

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	Ket.
<i>Pretest</i>	<i>Equal variances assumed</i>	0,127	0,723	Homogen
	<i>Equal variances not assumed</i>			
<i>Posttest</i>	<i>Equal variances assumed</i>	0,232	0,632	Homogen
	<i>Equal variances not assumed</i>			

Berdasarkan tabel 7, hasil uji homogenitas menggunakan uji Lavene's pada data *pretest* menunjukkan nilai sig 0,723 yang berarti $> 0,05$. Dan nilai signifikansi pada *posttest* menunjukkan nilai 0,632 yang juga berarti $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* memiliki varians homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat, dan didapatkan data berdistribusi normal dan kedua varians homogen, maka dapat dilanjutkan untuk melakukan uji parametrik. Uji parametrik yang digunakan adalah uji *Independent Sample T-Test*, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 8. Data Hasil Uji Independent Sample T-Test

		<i>t-test for Equality of Means</i>					
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
							Lower Upper
<i>pretest</i>	<i>Equal variances assumed</i>	0,488	62	0,627	1,320	2,704	-4,085 6,725
	<i>Equal variances not assumed</i>	0,488	61,573	0,627	1,320	2,706	-4,090 6,729
<i>posttest</i>	<i>Equal variances assumed</i>	4,023	62	0,000	8,734	2,171	4,394 13,074
	<i>Equal variances not assumed</i>	4,017	61,256	0,000	8,734	2,174	4,387 13,081

Berdasarkan tabel 8, hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa pada *pretest* nilai signifikansi (Sig.2-tailed) adalah 0,627 yang menunjukkan lebih besar dari $> 0,05$. Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Yang artinya, kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang setara.

Sedangkan pada *posttest*, nilai signifikansi adalah 0,00 yang dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Perbedaan rata-rata sebesar 8,734 menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol. Sehingga disimpulkan, media *wordwall* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan selama empat pertemuan di kelas IV SD Negeri Kompleks IKIP I, bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa. Tiga temuan utama penelitian menjadi fokus pembahasan yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

1. Implementasi Pembelajaran dengan Media *Wordwall*

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Wordwall*

berlangsung sangat baik dan menunjukkan peningkatan kualitas dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua dengan skor keterlaksanaan meningkat dari 83,33% menjadi 94,44%. Hal ini menunjukkan kesiapan guru dalam menyiapkan kuis *Wordwall* dan kemampuan memberikan instruksi yang jelas sehingga siswa lebih memahami cara menggunakan media tersebut dan ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Anggrainy (2024) yang menyebutkan bahwa *Wordwall* adalah media pembelajaran yang interaktif dan mudah diakses serta dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Interaksi yang terjadi antara guru dan siswa maupun antar siswa selama proses pembelajaran juga meningkat, sesuai temuan Tiari dkk. (2016) dan Rahman dkk. (2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif mampu membangkitkan motivasi dan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Kelebihan *Wordwall* lainnya menurut Pratiwi (2022) adalah kemudahan dalam membuat dan membagikan kuis serta beragam template permainan edukasi yang dapat menarik perhatian siswa, menjadikan proses pembelajaran tidak monoton. Namun kendala pada ukuran font dan kebutuhan koneksi internet tetap perlu diperhatikan sebagai faktor penghambat.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Data statistik menunjukkan peningkatan rata-rata nilai *pretest* ke *posttest* yang lebih tinggi secara signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan *Wordwall* dibandingkan kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen mencapai 86,61 yang lebih tinggi dibandingkan nilai kelas kontrol 77,88, menunjukkan efektivitas *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar.

Penelitian serupa oleh Lestari dkk. (2024) memperkuat temuan ini. Mereka menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif seperti *Wordwall* dapat meningkatkan pemahaman konsep melalui penyajian materi yang menarik, serta memberikan feedback langsung yang memudahkan siswa dalam proses pembelajaran dan evaluasi.

Selain itu, penelitian Wafiqni Putri (2021) menunjukkan efektivitas *Wordwall* dalam pembelajaran keberanian matematika dengan peningkatan hasil ulangan yang signifikan. Penelitian Nidaul Mufidah (2024) juga menunjukkan peningkatan hasil belajar bahasa Arab walaupun dengan tingkat efektivitas yang beragam, menekankan perlunya penyesuaian media dengan konteks dan karakteristik materi.

3. Pengaruh Signifikan Penggunaan *Wordwall* terhadap Hasil Belajar

Uji Independent Sample T-Test membuktikan bahwa setelah perlakuan, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* memang berpengaruh positif terhadap

hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Safruddin dkk. (2024) yang juga menemukan adanya peningkatan ketuntasan belajar IPAS dengan penggunaan *Wordwall*, walaupun peningkatannya masih perlu pengembangan lebih lanjut.

Motivasi belajar siswa yang meningkat akibat penggunaan *Wordwall* juga didukung oleh teori motivasi belajar yang dikemukakan Tiari dkk. (2016) dan Rahman dkk. (2024). Mereka menekankan bahwa media pembelajaran interaktif berperan penting dalam mengurangi kejenuhan dan meningkatkan minat belajar siswa. *Wordwall* yang menyediakan aktivitas kuis berupa permainan edukatif memberikan stimulasi positif yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan belajar dengan cara yang menyenangkan.

Lebih jauh lagi, *Wordwall* menyediakan laporan hasil belajar secara otomatis yang memungkinkan guru melakukan evaluasi formatif dengan lebih mudah. Hal ini mempermudah guru dalam mengidentifikasi kesulitan siswa dan melakukan pembelajaran remedial atau pengayaan sesuai kebutuhan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* pada siswa kelas IV SD Negeri Kompleks IKIP terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran berjalan dengan sangat baik, yang ditandai dengan kesiapan guru dalam menyampaikan materi dan meningkatnya keaktifan siswa selama proses belajar mengajar. Selain itu, hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Wordwall* mengalami peningkatan yang signifikan bahkan jika dibandingkan dengan siswa yang belajar melalui metode konvensional. Dan hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* secara signifikan mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa, terbukti dari perbedaan nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kontrol yang signifikan secara statistik. Temuan ini menunjukkan bahwa media *Wordwall* memiliki pengaruh positif yang nyata terhadap pencapaian hasil belajar siswa, sehingga direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrainy, S. (2024). Penggunaan Media *Wordwall* Dalam Pembelajaran Interaktif Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 105–109. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/72>
- Dinah, A. J. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SDN Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur (Penelitian Kuasi

- Eksperimen di Kelas V SD Negeri Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur Pembelajaran Tematik Tahun Ajaran 2022/2023). *institutional repositories & scientific journal UNPAS*, 2018, 1–23. <https://fkip.unpas.ac.id/>
- Fanny Mestyana Putri. (2020). eektivitas penggunaan aplikasi *wordwall* dalam pembelajaran daring {online} matetmatika pada materi bilangan cacah kelas 1 di MIN 2 Kota tanggerang selatan. *Repository UIN syarif hidayatullah*. <https://repository.uinjkt.ac.id>
- Mufidah, N. (2024). *Pengaruh Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Ii Di Mi Baiquniyyah Jejeran* (hal. 1–72).
- Nurkholisha, R., Nurmalia, L., & Hayun, M. (2024). Penerapan Media *Wordwall* dalam Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4A MIS Al-Hidayah. *Semnasfip*, 306–314. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/23531%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/viewFile/23531/10876>
- Pratiwi, D. O. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW Berbantuan Media Padlet dan *Wordwall* terhadap Kemampuan Tingkat Berpikir Kritis SISWA. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Rahman, H., Faisal, M., & Syamsuddin, A. F. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Multimedia Interaktif. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 9(1), 12–24. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v9i1.2778>
- Sadiyah, Sista Liana, & Mufaro'ah. (2024). Studi Tentang Kesulitan Fokus Anak dalam Pembelajaran: Tinjauan Psikologis dan Edukatif. *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(1), 26–33. <https://doi.org/10.58540/pijar.v3i1.646>
- Tiari, D. A., Suryani, N., & Suharno, S. (2016). Penerapan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Materi Struktur Organ Tubuh Manusia dan Fungsinya. *Teknodika*, 14(1), 22. <https://doi.org/10.20961/teknodika.v14i1.34696>
- Wafiqni, N., & Putri, F. M. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan. *Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 68–83. <https://doi.org/10.15408/elementar.v1i1.20375>